

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Vinsensia Vania Heng* dan Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: vinsensia.125180376@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study is to obtain empirical evidence whether firm size, profitability, leverage, firm growth, liquidity, and activity affect firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample selection method used in this research is purposive sampling. The sample used in this study were 35 companies. The data processing technique used is multiple regression analysis assisted by the EViews 10 program and Microsoft Excel 2007. The results show that profitability has a positive effect on firm value, and firm growth has a negative effect on firm value, while firm size, leverage, liquidity, and activity does not affect firm value. The implication of this research is the need to increase profitability which will increase the firm value which will be a positive signal for investors.

Keywords: Firm Size, Profitability, Leverage, Firm Growth, Firm Value.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang dibantu dengan program *EViews 10* dan *Microsoft Excel 2007*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan profitabilitas yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan menjadi sinyal positif bagi investor.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia mengalami penurunan dan kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan normal akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi, adanya pandemi COVID-19 tidak akan menghentikan persaingan antarperusahaan yang ada. Perusahaan harus mampu mengembangkan dan mempertahankan perusahaannya untuk menghadapi persaingan yang sengit. Hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan dan memperoleh dana dari investor melalui pasar modal. Namun, perusahaan harus menarik perhatian investor agar investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah mencapai tujuannya untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Harga saham perusahaan di pasar modal dapat mencerminkan besarnya nilai perusahaan. Harga saham akan meningkat jika banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan. Harga saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi tinggi, dan juga menunjukkan semakin terjaminnya kesejahteraan pemegang saham, serta meningkatnya kepercayaan investor pada kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Kurniawan & Ardiansyah, 2020).

Investor dapat menggunakan *price to book value* untuk mengukur nilai perusahaan (Radja dan Artini, 2020). *Price to book value* yang tinggi lebih diminati oleh investor karena mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja dan prospek yang baik untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Maka, perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan baik dan meningkatkan kinerjanya dengan maksimal, serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaannya, dan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan merupakan kontrak antara seorang atau beberapa prinsipal (pemegang saham) dengan agen (manajer) untuk menjalankan beberapa layanan atas nama prinsipal dengan mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Agen akan melaksanakan perintah dari prinsipal dan mengambil keputusan yang terbaik apabila agen memiliki tujuan yang sama dengan prinsipal. Namun, konflik keagenan juga dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara agen dan prinsipal, dan juga karena tidak terpenuhinya harapan investor akibat dari keuntungan yang didapatkan perusahaan lebih digunakan sebagai sumber modal perusahaan dibandingkan untuk pembagian dividen kepada pemegang saham (Makinto & Dewi, 2020). Adanya konflik keagenan akan menurunkan nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung karena agen tidak membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Signalling Theory. Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa *signalling theory* adalah tindakan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan perusahaan terhadap prospek perusahaan. Apabila investor memiliki informasi

yang kurang, maka investor akan merasa ragu bahkan memberikan nilai yang rendah bagi perusahaan, dan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut akan menurun (Makinto & Dewi, 2020). Asimetri informasi dapat dikurangi dengan memberikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (Morris, 1987). Menurut Jogiyanto (2014), investor dapat menginterpretasikan informasi yang diberikan oleh perusahaan sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Informasi akan diinterpretasikan sebagai sinyal positif oleh investor apabila perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik, sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan akan meningkat yang menyebabkan peningkatan pada nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang sudah dicapai oleh perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat pada perusahaan yang telah melewati proses kegiatan mulai dari awal perusahaan didirikan hingga saat ini (Hery, 2017). Harmono (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang dapat direfleksikan dari harga saham yang terbentuk berdasarkan penawaran dan permintaan di pasar modal. Nilai perusahaan yang semakin tinggi menggambarkan semakin besarnya kemakmuran yang diperoleh pemegang saham (Ningsih & Wahyuati, 2019).

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, dan rata-rata total penjualan bersih perusahaan (Yuliani & Jonnardi, 2021). Menurut Hartono (2015), ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total asetnya dengan menggunakan logaritma total aset. Menurut Kusna dan Setijani (2018), ukuran perusahaan yang besar akan memperoleh dana dengan lebih mudah untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2018). Profitabilitas adalah penilaian kemampuan perusahaan dalam mencari laba serta dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2018). Menurut Rasyid (2015), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan yang berhubungan dengan total aset, penjualan, dan modal perusahaan, serta dapat menjadi indikator keberhasilan operasi perusahaan.

Leverage. *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Fahmi, 2016). Menurut Kasmir (2018), *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan utang yang terlalu banyak akan mengalami kesulitan dalam melepas semua beban utangnya (Kasmir, 2018).

Pertumbuhan Perusahaan. Rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2018). Penurunan atau peningkatan aset perusahaan dapat menandakan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Perusahaan yang terus bertumbuh umumnya akan mempunyai prospek yang baik (Jeconiah & Hastuti, 2020).

Likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2018). Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan (Hanafi & Halim, 2018). Fahmi (2016) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Aktivitas. Rasio aktivitas dapat mengukur besarnya efektivitas penggunaan aset perusahaan (Hanafi & Halim, 2018). Menurut Astuti dan Viriany (2020), rasio aktivitas adalah pengukuran keefektifan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan memanfaatkan aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai efektivitas yang baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Astuti & Viriany, 2020).

Kaitan Antar Variabel

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Radja dan Artini (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan memasuki pasar modal dan mendapatkan pendanaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan yang besar akan direspon secara positif oleh investor yang membuat minat investor meningkat dan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan Ramdhonah *et al.* (2019), dan Reschiwati *et al.* (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Tumangkeng dan Mildawati (2018), dan Suwardika dan Mustanda (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Jeconiah dan Hastuti (2020) menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menunjukkan prospek perusahaan di masa depan, maka perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan Kusna dan Setijani (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Filbert dan Jonnardi (2020), Sintarini dan Djawoto (2018), dan Riska dan Yanti (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage dengan Nilai Perusahaan. Ningsih dan Wahyuati (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi risiko investasinya, sehingga semakin tinggi risiko perusahaan akan menurunkan minat investor pada perusahaan tersebut yang akan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan Hidayat (2018) yang menemukan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Rendy dan Suhendah (2020) yang menemukan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Filbert dan Jonnardi (2020) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan mengurangi keraguan yang dimiliki investor tentang prospek perusahaan di masa depan, sehingga hal tersebut akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi yang akan menyebabkan peningkatan pada nilai perusahaan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan Suwardika dan Mustanda (2017), dan Tumangkeng dan Mildawati (2018) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Jeconiah dan Hastuti (2020), dan Riska dan Yanti (2021) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Sintarini dan Djawoto (2018) menemukan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya, maka investor akan lebih percaya dan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi yang akan menyebabkan peningkatan pada nilai perusahaan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan Rendy dan Suhendah (2020) yang menemukan likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Markonah *et al.* (2020), dan Riska dan Yanti (2021) yang menemukan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Aktivitas dengan Nilai Perusahaan. Salanti dan Sugiono (2019) menemukan bahwa aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena tingginya aktivitas yang diukur dengan perputaran total aset menandakan pengelolaan aset perusahaan sudah efektif untuk menghasilkan penjualan, sehingga minat investor akan meningkat pada perusahaan dengan perputaran total aset yang tinggi yang juga akan menyebabkan peningkatan pada nilai perusahaan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan Khoiriyah dan Triyonowati (2019) yang menemukan aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Astutik (2017), dan Stiyarini dan Santoso (2016) yang menemukan aktivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian Radja dan Artini (2020), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Ramdhonah *et al.* (2019), dan Reschiwati *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Tumangkeng dan Mildawati (2018), dan Suwardika dan Mustanda (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Jeconiah dan Hastuti (2020), profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Kusna dan Setijani (2018) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Filbert dan Jonnardi (2020), Sintarini dan Djawoto (2018), dan Riska dan Yanti (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

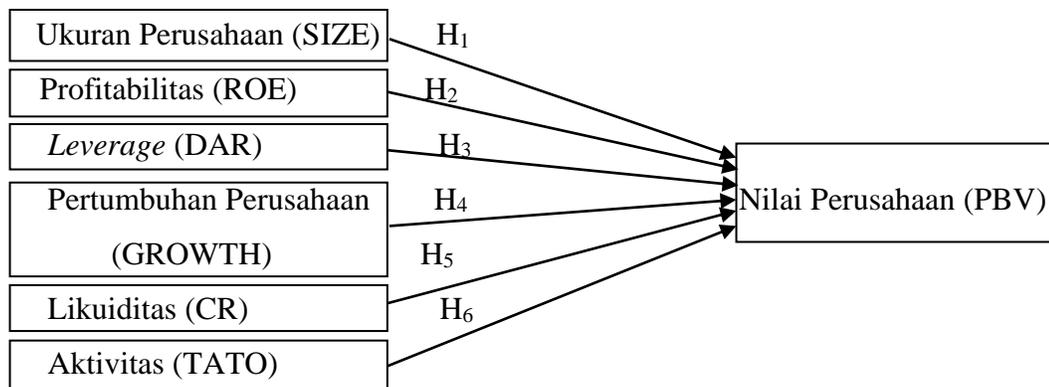
Berdasarkan penelitian Ningsih dan Wahyuati (2019), *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, Hidayat (2018) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Rendy dan Suhendah (2020) menemukan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Filbert dan Jonnardi (2020), pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Suwardika dan Mustanda (2017), dan Tumangkeng dan Mildawati (2018) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya oleh Jeconiah dan Hastuti (2020), dan Riska dan Yanti (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. H₄: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Sintarini dan Djawoto (2018), likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Rendy dan Suhendah (2020) menemukan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Markonah *et al.* (2020), dan Riska dan Yanti (2021) menemukan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. H₅: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Salainti dan Sugiono (2019), aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Khoiriyah dan Triyonowati (2019) menyatakan bahwa aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Astutik (2017), dan Stiyarini dan Santoso (2016) menemukan bahwa aktivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. H₆: Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember, (2) perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2020, (3) perusahaan manufaktur yang mengalami pertumbuhan aset positif secara konsisten selama tahun 2018-2020, (4) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Jumlah sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	Radja dan Artini (2020)	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	Radja dan Artini (2020)	$SIZE = \ln \text{Total Asset}$	Rasio
3	Profitabilitas	Jeconiah dan Hastuti (2020)	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4	<i>Leverage</i>	Rendy dan Suhendah (2020)	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
5	Pertumbuhan Perusahaan	Jeconiah dan Hastuti (2020)	$GROWTH = \frac{\text{Total Asset}^n - \text{Total Asset}^{(n-1)}}{\text{Total Asset}^{(n-1)}}$	Rasio
6	Likuiditas	Rendy dan Suhendah (2020)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
7	Aktivitas	Kushartono dan Nurhasanah (2017)	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji pemilihan model. Uji pemilihan model yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Chow* dan uji *Hausman*. Hasil dari uji *Chow* menunjukkan probabilitas *cross-section* F sebesar $0,0000 < 0,05$, maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Hasil dari uji *Hausman* menunjukkan probabilitas *cross-section* random sebesar $0,0000 < 0,05$, maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji *Chow* dan uji *Hausman*, maka penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = -0,003447 + 0,033629SIZE + 15,80747ROE + 1,569628DAR - 1,092339GROWTH - 0,107801CR - 0,082442TATO + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, nilai konstanta adalah sebesar -0,003447. Jika ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DAR*), pertumbuhan perusahaan

(GROWTH), likuiditas (CR), dan aktivitas (TATO) sama dengan nol, maka nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar -0,003447. Jika ukuran perusahaan (SIZE) meningkat satu satuan dan semua variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) meningkat sebesar 0,033629. Jika profitabilitas (ROE) meningkat satu satuan dan semua variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) meningkat sebesar 15,80747. Jika *leverage* (DAR) meningkat satu satuan dan semua variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) meningkat sebesar 1,569628. Jika pertumbuhan perusahaan (GROWTH) meningkat satu satuan dan semua variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) menurun sebesar 1,092339. Jika likuiditas (CR) meningkat satu satuan dan semua variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) menurun sebesar 0,107801. Jika aktivitas (TATO) meningkat satu satuan dan semua variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) menurun sebesar 0,082442.

Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien korelasi antarvariabel independen kurang dari 0,8, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* menunjukkan bahwa masing-masing variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan aktivitas memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* adalah sebesar 0,971784 atau 97,1784%, artinya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan aktivitas dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 0,971784 atau 97,1784%, sedangkan sisanya sebesar 0,028216 atau 2,8216% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan aktivitas secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$, artinya ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan aktivitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji t. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003447	24.74372	-0.000139	0.9999
SIZE	0.033629	0.867184	0.038779	0.9692
ROE	15.80747	1.167887	13.53510	0.0000
DAR	1.569628	2.066596	0.759523	0.4503
GROWTH	-1.092339	0.540123	-2.022391	0.0473
CR	-0.107801	0.079324	-1.359003	0.1789
TATO	-0.082442	0.829256	-0.099416	0.9211

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,033629 dan probabilitasnya adalah sebesar 0,9692, artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 15,80747 dan probabilitasnya adalah sebesar 0,0000, artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi *leverage* adalah sebesar 1,569628 dan probabilitasnya adalah sebesar 0,4503, artinya *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan adalah sebesar -1,092339 dan probabilitasnya adalah sebesar 0,0473, artinya pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi likuiditas adalah sebesar -0,107801 dan probabilitasnya adalah sebesar 0,1789, artinya likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi aktivitas adalah sebesar -0,082442 dan probabilitasnya adalah sebesar 0,9211, artinya aktivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena investor lebih memperhatikan keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan, namun ukuran suatu perusahaan tidak dapat menjamin tinggi atau rendahnya keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik di masa depan. Profitabilitas yang tinggi juga menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan yang tinggi kepada para investor, sehingga profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena selama perusahaan masih dapat beroperasi dan dapat mempertahankan perusahaannya, maka investor akan tetap berinvestasi pada perusahaan tanpa memperhatikan tinggi atau rendahnya *leverage* perusahaan tersebut.

Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan membutuhkan banyak dana untuk mempertahankan perusahaannya, sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan diinvestasikan kembali dan tidak digunakan untuk pembagian dividen, maka semakin tinggi pertumbuhan perusahaan akan menurunkan minat investor yang menyebabkan semakin menurunnya nilai perusahaan.

Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena likuiditas tidak dijadikan sebagai acuan oleh investor ketika akan melakukan investasi. Likuiditas yang rendah menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan likuiditas yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena likuiditas yang tinggi artinya perusahaan mempunyai dana menganggur yang tidak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

Aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena rasio aktivitas tidak dipertimbangkan oleh investor ketika akan berinvestasi. Perputaran total aset yang tinggi belum tentu menandakan kondisi perusahaan yang baik apabila total aset perusahaan mempunyai proporsi aset tetap yang terlalu banyak dibandingkan aset lancarnya, sedangkan perputaran total aset yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan penjualan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya terbatas pada enam variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan aktivitas untuk diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian, dan periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada tahun 2018-2020. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel independen lain selain variabel dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti pada industri lain selain manufaktur, sehingga penelitian mengenai nilai perusahaan dapat mencakup lebih banyak industri lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang dan tidak terbatas pada tahun 2018-2020.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Astuti, D. A., & Viriany. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 127-135.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1), 32-49.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management, 15th edition*. Boston: Cengage.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Filbert., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1435-1443.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 27-36.

- Jeconiah, R., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 98-107.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, N., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(1), 1-21.
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 367-375.
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2016. *Buana Ilmu*, 2(1), 108-125.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 93-102.
- Makinto, R. S., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Industri Manufaktur yang Listed di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1531-1539.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83-94.
- Morris, R. D. (1987). Signaling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47-56.
- Ningsih, D. H., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(4), 1-19.
- Radja, F. L., & Artini, L. G. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18-24.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure, capital structure, profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Rendy., & Suhendah, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 744-752.

- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25(6), 325-331.
- Riska., & Yanti. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Size, Growth, dan Capital Structure terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 191-200.
- Salainti, M. L., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-23.
- Sintarini, R. E., & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(7), 1-17.
- Stiyarini., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(2), 1-21.
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1-16.
- Yuliani, M., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 739-747.